

**EFEKTIVITAS NGEGUNAKO MEDIA INTERAKTIF *WORDWALL*
LIWAT LAGU LAMPUNG DILOM PEMBELAJARAN NULIS BAHASA
LAMPUNG**

(Skripsi)

Ulih

**MAYA SARI
NPM 2213046051**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**EFEKTIVITAS NGEGUNAKO MEDIA INTERAKTIF WORDWALL
LIWAT LAGU LAMPUNG DILOM PEMBELAJARAN NULIS BAHASA
LAMPUNG**

Ulih

MAYA SARI

Skripsi

**Sebagai Salah sai Syarat guwai Ngecapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Jama

**Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni
Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN RIK ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS NGEGUNAKO MEDIA INTERAKTIF WORDWALL LIWAT LAGU LAMPUNG DILOM PEMBELAJARAN NULIS BAHASA LAMPUNG

Ulih

MAYA SARI

Masalah dilom penelitian sija iyulah rendahni minat rik kemampuan siswa dilom nulis Bahasa Lampung. Nanggapi permasalahan sina, penelitian sija bertujuwan guwai menguji efektivitas media interaktif Wordwall sai dipaduko jama lagu Lampung dilom ningkatko keterampilan nulis Bahasa Lampung siswa.

Penelitian sija ngegunako metode kuantitatif eksperimen jama desain *Quasi Eksperimental Desigh*. Subjek penelitian iyulah siswa kelas VIII SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung, sai dibagi jadi kelas eksperimen (kelas 8.2) sai nerima perlakuan pembelajaran nulis Bahasa Lampung ngegunako Wordwall rik lagu "Sai Bumi Ruwa Jurai", serta kelas kontrol (kelas 8.1) sai diajar jama metode konvensional. Pengumpulan data dilakuko liwat tes nulis (pretest rik posttest), radu sina dianalisis ngegunako statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas rik uji *Independent Sample T-Test*, guwai ngukur tingkat efektivitas.

Hasil penelitian nunjukko bahwa ngegunako media interaktif Wordwall terbukti makwat efektif dilom ningkatko kemampuan nulis Bahasa Lampung siswa. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 45,00, lebih rendah dibandingko kelas kontrol sai ngecapai nilai 53,85. Selain sina, uji *Independent Sample T-Test* jama posttest ngehasilko nilai signifikan 0,003 ($< 0,05$), membuktiko watni perbedaan sai signifikan secara statistik antara keruwa kelompok, walaupun kelas kontrol lebih tinggi meanni dibandingko kelas eksperimen. Jama demikian, dapok disimpulko bahwa media Wordwall sai diintegrasiko jama lagu Lampung ngerupako strategi pembelajaran sai inovatif, Engan makwat efektif dilom ningkatko keterampilan nulis Bahasa Lampung.

Kata Kunci: Wordwall, Lagu Lampung, Pembelajaran Nulis, Bahasa Lampung, Efektivitas Media Interaktif.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF *WORDWALL* MELALUI LAGU LAMPUNG DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA LAMPUNG

Oleh

MAYA SARI

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Lampung. Menanggapi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media interaktif Wordwall yang dipadukan dengan lagu Lampung dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Lampung siswa,

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung, yang dibagi menjadi kelas eksperimen (kelas 8.2) yang menerima perlakuan pembelajaran menulis Bahasa Lampung menggunakan Wordwall dan lagu "Sai Bumi Ruwa Jurai", serta kelas kontrol (kelas 8.1) yang diajar dengan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis (pretest dan posttest), kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Sample T-Test*, untuk mengukur tingkat efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif Wordwall terbukti tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Lampung siswa. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 45,00, rendah dibandingkan kelas kontrol yang mencapai 53,85. Selain itu, uji *Independent Sample T-Test* pada posttest menghasilkan nilai signifikansi 0,003 ($< 0,05$), membuktikan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok walaupun nilai mean kelas kontrol lebih tinggi dibandingko kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Wordwall yang diintegrasikan dengan lagu Lampung merupakan strategi pembelajaran yang inovatif tetapi tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Lampung.

Kata Kunci: Wordwall, Lagu Lampung, Pembelajaran Menulis, Bahasa Lampung, Efektivitas Media Interaktif.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF USING *WORDWALL* INTERACTIVE MEDIA THROUGH LAMPUNG SONGS IN TEACHING LAMPUNG LANGUAGE WRITING

By

MAYA SARI

The problem in this study is the low interest and ability of students in writing in the Lampung language. In response to this issue, this study aims to test the effectiveness of interactive media Wordwall combined with Lampung songs in improving students' writing skills in the Lampung language.

This research uses a quantitative experimental method with a Pretest-Posttest Control Group Design. The subjects of the study are eighth-grade students from SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung, who are divided into the experimental class (class 8.2) that receives instruction in writing Lampung language using Wordwall and the song "Sai Bumi Ruwa Jurai", and the control class (class 8.1) which is taught using conventional methods. Data collection was carried out through writing tests (pretest and posttest), and then analyzed using descriptive statistics, normality tests, homogeneity tests, and Independent Sample T-Test, to measure the level of effectiveness.

The research results indicate that the use of the interactive Wordwall media is proven to be ineffective in improving students' Lampung language writing skills. The average posttest score of the experimental class reached 45.00, which is low compared to the control class, which reached 53.85. In addition, the Independent Sample T-Test on the posttest resulted in a significance value of 0.003 (< 0.05), proving a statistically significant difference between the two groups, even though the mean score of the control class was higher than that of the experimental class. Thus, it can be concluded that the Wordwall media integrated with Lampung songs is an innovative learning strategy but is not effective in improving Lampung language writing skills.

Keywords: Wordwall, Lampung Song, Writing Learning, Lampung Language, Effectiveness of Interactive Media.

Judul Skripsi

: EFEKTIVITAS NGEUNAKO MEDIA
INTERAKTIF *WORDWALL* LIWAT
LAGU LAMPUNG DILOM
PEMBELAJARAN NULIS BAHASA
LAMPUNG

Gelar Mahasiswa

: *Maya Sari*

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2213046051

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Lampung

Fakultas

: Keguruan rik Ilmu Pendidikan

NYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Bambang Riadi, M.Pd.
NIP 198406302014041002



Yinda Dwi Gustira, M.Pd.
NIP199008192025212042

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni,



Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

1. Tim Penguji

Ketua

: Bambang Riadi, M.Pd.

Sekretaris

: Yinda Dwi Gistira, M.Pd.

Penguji

Layin Pembimbing

: Rahmat Prayogi, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Alber Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Januari 2026

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maya Sari
NPM : 2213046051
Judul Skripsi : Efektivitas Ngegunako Media Interaktif Wordwall Liwat Lagu Lampung Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 13 Februari 2026



Maya Sari
NPM 2213046051

RIWAYAT HOREK



Penulis dilaherko di Waykanan, Tanggal 09 Agustus 2004, ngerupako anak ketelu anjak enum bersaudara. Buah hati anjak pasangan Bapak M. Saleh rik Ibu Jumwati. Penulis mulai Pendidikan dasarni di Sekula Dasar Negeri 03 Pakuan Ratu, tahun 2010. Di tahun 2016 penulis ngelanjutko Pendidikan Di Sekula Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Pakuan Ratu, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Waykanan. Penulis ngelanjutko Pendidikan di Sekula Menengah Atas (SMAN) 01 Pakuan Ratu, tahun 2019 rik selesai tahun 2022. Di tahun sai gegoh tepatni 20 Agustus 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni (PBS), Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung ngelaluwi jalur SBMPTN. Selama jadi mahasiswa, penulis lekot jadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni (HMJPBS) tahun 2022. Penulis ngelaksanakoko Kampus Mengajar selama sai semester tahun 2024 di SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung. Penulis ngelaksanakon KKN/PLP selama 30 rani di Pekon Sumber Agung, Kecamatan Rawa Pitu, Kabupaten Tulang Bawang rik SMK N1 Rawa Pitu.

MOTO HOREK

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapatkan siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”.

(Al Baqarah ayat 286)

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan”.

-HR Tirmidzi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrobbil'aalamiin guwai Rahmat, karuniya, rik nikmat sai radu dikeniko oleh Allah Swt., sikam persembahko karya sinji guwai jelma-jelma sai paling buharga dilom hurik sikam.

1. Keruwa hulun tuhaku tercinta, M.Saleh rik Jumwati tiada tersampai penulis sampaike nerima nihan ulah radu ngerawat sikam jama penuh kasih sasai, ngedu'ako sikam setiyap rani tanpa henti, ngejukko semanagat, kepercayaan rik dukungan guwai sikam nyapaiko cita-cita. Ayah rik Emak iyulah harta sai paling berharga sai penulis miliki. Guwai ayah terhebatku sebagai panutan dilom horekku dilom ngejalani horek sija, terimakasih atas segala usaha, keringat, rik selalu jadi pok diskusi terhelaw Ketika penulis lebon arah dilom kekecewaan ni. Guwai emakku sai paling sikop, nerima nihan atas segala do'a sai dipanjatko sesampai penulis selalu senantiasa terjauh dilom hal-hal buruk, selalu dipermudah segala urusnni berkat do'a emak tiap bingi. Atas gelar sai penulis dapok ayon semata-mata ulah keberhasilan sikam sepuhni, engan ulah didikan hulun tuha sikam sai luar biasa. Jadi suatu kebanggaan ulih sikam jadi anak ketiga sai dibalakko jama hulun tuha luar biasa, nerima nihan ayah emak atas segala hal apipun.
2. Guwai Titah, Abang, Adin, Ses, rik Buntut nerima nihan atas segala semangat, dukungan, materi, motivasi rik kepercayaan guwai sikam nyapaiko cita-cita.
3. Bapak/Ibu dosen rik Stap Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, jama Almamater tercinta, Universitas Lampung sai radu ngejuk kesempatan guwai nuntut ilmu rik pengalaman terhelaw dilom horekku.
4. Keluwarga balak Pendidikan Bahasa Lampung, Universitas Lampung kususni Angkatan 2022. Nerima nihan guwai kebaronganni selama sinji.
5. Guwai Indra Bangsawan sai pagun setia nawoi sejak tahun 2022. Nerima nihan radu selalu senantiasa sabar nawoi di setiap proses sikam, selalu ngejuk dukungan tanpa henti, ngejuk motivasi, materi, rik nyita waktuni selama sija. Radu selalu ngehibur, ngedengiko keluh kesah, nyaksiko setiap tangisan,

sesampai penulis dapok menyelesaikan tugas akhir saya. Semoga segala urusan ram dipermudah rik selalu bersama sampai tuha.

6. Sai terakhir penulis ucapko guwai diriku sayan sai gelarni Maya Sari, nerima nihan radu kuat sampai ganta. Tanpa diriku skripsi saya mak akan selesai, nerima nihan atas kerja kerasni selama saya, nayah tantangan rik rintangan sai dihadapi, engan makwat menyerah sedikitpun, saya ngerupako pencapaianan sai patut dibanggako guwai diriku sayan.

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji guwai Allah Swt. sai radu ngelimpahko rahmat rik hidayah-ni, sehingga penulis dapok nyelesaiko skripsi sai bujudul "Efektivitas Ngegunako Media Interaktif Wordwall Liwat Lagu Lampung Dilom Pembelajaran Bahasa Lampung". Solawat jama salam semoga senantiyasa tecurah jama Nabi Muhammad SAW. sai selalu ram nantiko sapaat-Ni di rani akhir kelak Aamiin.

Penulis sadar wat ketebatasan rik kemampuwan sai dimiliki, sehingga ngedapok lamon bantuwan jama bimbingan anjak bubagai pihak, maka dilom kesempatan sinji peneliti haga ngucapko nerima nihan jama:

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Sumarti, M.Hum, selaku Ketuwa Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni, Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Ibu Prof. Farida Ariyani, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik sai radu busediya ngebimbing sikam dilom proses akademik rik proses perkuliyahan.
4. Dr. Munaris, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai radu busediya ngeluwangko waktu, ngeniko bimbingan, keritik, saran jama nasihat dilom proses kuliyah rik penyelesaian skripsi.
5. Bapak Bambang Riadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing I sai radu busediya ngeluwangko waktu, ngeniko bimbingan, keritik, saran jama nasihat dilom proses kuliyah rik penyelesaian skripsi.
6. Ibu Yinda Dwi Gustira, M.Pd. selaku Dosen pembimbing II sai radu busediya ngeluwangko waktu, ngeniko bimbingan, keritik, saran jama nasihat dilom proses kuliyah rik penyelesaian skripsi.
7. Bapak Rahmat Prayogi, M.Pd. selaku Dosen Pembahas sai radu busediya ngeluwangko waktu, ngeniko bimbingan, keritik, saran jama nasihat dilom proses kuliyah rik penyelesaian skripsi.

8. Ibu Nurma, Ibu Windi, Ibu Ima, Pak Dayat, Pak Andi, jama Pak Junet. selaku pendidik di SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung sai radu ngeniko ilmu pengetahuan jama penulis selama jadi penelitian.
9. Kanca-kancaku Kiyay rik Ginda Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung angkatan 2022 nerima nihan guwai motipasini.
10. Guwai pathner sikam, abang indra sikam ucapko neghima nihan atas segala dukungan ni selama sija. Anjak materi, waktu, tenaga, rik perhatianni. Semoga segala urusan ram slalu dipermudah amiin.
11. Kanca-kancaku sepayung dilom skripsi sija, Nerima nihan atas bantuwan rik dukungan serta persahabatan sai pagun sampai ganta sinji.
12. Seunyin pihak sai radu nulung dilom penyusunan skripsi sinji sai mak dapok sikam sebutko satu persatu.

Penulis buharap semoga Allah Swt. ngeniko balasan guwai sunyinni kebaikan rik pengorbanan sunyin pihak sai radu nulung penulis rik semoga skripsi sinji dapok bumanpaat.

Wasalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 13 Februrari 2026

Penulis,



Maya Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HOREK	ix
MOTTO HOREK	x
PERSEMBAHAN.....	xi
SANWACANA	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakag Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAWAN PUSTAKA	7
2.1 Media Pembelajaran.....	7
2.2 Media interaktif wordwall.....	9
2.3 Bahasa lampung dilom konteks pembelajaran	11
2.4 Lagu lampung sebagai media pembelajaran	12
2.5 Keterampilan nulis dilom pembelajaran	-
2.5.1 Jenis-jenis nulis	
2.5.2 Fungsi nulis	
2.5.3 Tujuan nulis	16
2.6 Efektivitas media iteraktif dilom pembelajaran nulis	16
2.7 Penelitian sai relavan.....	18
2.8 Hipotesis	20

III. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Desain Penelitian.....	21
3.3 Variabel Penelitian	22
3.4 Pok rik waktu penelitian.....	23
3.4.1 Pok Penelitian.....	23
3.4.2 Waktu Penelitian	23
3.5 Subjek rik objek peelitian.....	23
3.6 Populasi rik sampel penelitian	24
3.6.1 Populasi penelitian	24
3.6.2 Sampel penelitian	24
3.7 Teknik Pengumpulan Data	25
3.8 Instrumen Penelitian.....	25
3.9 Teknik Analisis Data	29
3.10 Prosedur Penelitian.....	31
IV. HASIL RIK PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Pok Penelitian	34
4.1.2 Hasil Data Belajar	35
4.2 Analisis Data Penelitian	38
4.2.1 Uji Prasyarat	38
4.2.2 Uji Normalitas	38
4.2.3 Uji Homogenitas.....	39
4.2.4 Uji Hipotesis.....	41
4.3 Pembahasan.....	45
V. PENUTUP.....	50
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian Pretest – Posttest Control Group	26
Gambar 2. Hubungan Antar Variabel X, dan Y	28
Gambar 3. <i>Test Of Normality</i>	40
Gambar 4. Suasana di Dalam Kelas Kontrol	50
Gambar 5. Suasana di Dalam Kelas Eksperimen (Menjawab Pertanyaan Guru)	51
Gambar 6. Suasana di dalam Kelas Eksperimen (Praktik Bernyanyi Bersama)	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.6.1 Populasi Siswa Kelas VIII Sekula SMP Mutiara Bangsa	25
3.8. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-Tes</i>	27
3.8. Kisi-Kisi Soal <i>Post-Test</i>	3Error! Bookmark not defined.
3.8. Rubik Penilaian Nulis Bahasa Lampung Liwat Lagu Lampung	28
4.1 Data Pretest rik Postest.....	38
4.2 Hasil Uji Homogenitas	41
4.3 Pengujian Hipotesis	42
4.4 Hasil Uji Group Statistik	43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Hasil Jawaban Siswa.....	56
Lampiran 2. Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol rik Kelas Eksperimen	160
Lampiran 3. Hasil Analisis Data	162
Lampiran 4. Dokumen Pendukung (Poto rik Dokumen).....	165

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bahasa ngerupako alat komunikasi paling fundamental dilom kehuri'an setiap jelma (Maghfiroh, 2022). Liwat bahasa, setiap jelma dapok ngejuk gagasan, nyusun pekeran, ngekspresiko perasaan, serta mentransmisiko budaya rik nilai-nilai kehuri'an anjak sai generasi haguk generasi sai barihni. Bahasa makwat munih berperan sebagai media komunikasi, engan munih ngerupako representasi identitas budaya suatu kelompok Masyarakat (Putri dkk., 2025). Dilom konteks kebudayaan bangsa Indonesia sai kaya rik beragam, bahasa daerah jadi bagian penting anjak warisan sai ngencerminko ciri khas, sejarah, serta jati dere masing-masing suku rik etnis sai paling balak di segala pelosok Nusantara.

Di tengah arus globalisasi sai kiyan deg hos, bahasa daerah ganta ngehadapi tantangan sai cukup serius (Listiyorini, 2013). Gaya horek modern sai lebih ngutamako efisiensi rik mobilitas, disertai dilom perkembangan teknologi informasi, radu ngedorong masyarakat, khususni generasi ngura, guwai lebih ngegunako bahasa nasional atau pun bahasa asing dilom kehuri'an serani-rani (Zamhari dkk., 2025). Situasi sija secara perlahan nyebabko bahasa daerah tersisih anjak ranah komunikasi sosial rik domestik. Fenomena pegeseran bahasa sija ayon munih terjadi di perkotaan, engan munih mulai tersebar haguk wilayah pedesaan, pok di dipa bahasa daerah semakkungni jadi bahasa utama dilom interaksi komunitas.

Kondisi sina tentu ngemunculko kekhawatiran tentang masa depan bahasa daerah, termasuk salah sai bahasa lampung. Bahasa lampung iyulah bahasa daerah sai digunako jama masyarakat di Provinsi Lampung. Bahasa sija wat sistem linguistik sai khas rik kaya akan kosakata lokal, serta aksara

tradisional sai dikenal jama sebutan Had Lampung. Sementara, sai ngegunako bahasa lampung di kalangan sanak-sanak rik remaja semakin bekurang. Nayah siswa sai makwat lagi terbiasa cawa ngegunako bahasa lampung, helaw secara lisan atau pun tulisan (Ramadina & Rosdiana, 2021). Amun makdok upaya pelestarian sai efektif, maka dikhawatirko bahasa lampung bakal ngalami degradasi fungsional, bahkan dapok jadi punah.

Menanggapi fenomena sija, maka provinsi Lampung ngedok peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa rik Aksara Sebagai Muatan Lokal Wajib dilom Jenjang Satuan Pendidikan Dasar rik Menengah sai bertujuan guwai netapko keberadaan rik kesinambungan penggunaan bahasa rik aksara Lampung, sehingga jadi faktor pendukung bagi tumbuhni jati diri rik kebanggaan daerah jama ngelindungi, ngembangko, ngeperdaya rik ngemanfaatko bahasa rik aksara Lampung sebagai unsur utama kebudayaan daerah (Gubernur, 2020). Kebijakan sija bertujuan guwai ngelestariko bahasa lampung liwat jalur pendidikan formal, sekaligus ngebangun luwot rasa cinta terhadap bahasa rik budaya lokal di kalangan generasi ngura. Menurut informasi anjak salah sai guru disekula, bahwa pembelajaran bahasa lampung di sekula-sekula makkung sepuhni optimal. Nayah guru pagun ngandalko metode ceramah rik latihan tertulis konvensional sai cenderung kurang narek perhatian siswa. Akibatni, pembelajaran jadi monoton, rik siswa kesulitan dilom memahami serta ngegunako bahasa lampung secara aktif, terutama dilom aspek keterampilan nulis.

Keterampilan nulis ngerupako salah sai kemampuan berbahasa sai bersipat produktif rik kompleks (Munawarah dan Zulkiflih, 2021). Delom nulis, siswa dituntut guwai mengorganisasi gagasan, milih diksi sai tepat, nyusun struktur kalimat sai benor, serta nyampaiko pesan sai runtut rik logis. Delom konteks pembelajaran bahasa lampung, keterampilan nulis jadi tantangan, ulah siswa harus mampu nguasai kosakata lokal, ngemahami kaidah sintaksis bahasa, rik memperhatiko ejaan atau aksara amun

digunako. Nayah siswa ngalami kesulitan delom nuangko ide secara tertulis ulah minimni penguasaan kosakata rik struktur bahasa lampung, serta kurangni motivasi guwai nulis delom bahasa sai makwat tiyan gunako serani-rani.

Guwai ngatasi masalah sija, diperluko pendekatan pembelajaran sai inovatif, menarik, rik kontekstual. Salah sai strategi sai dapok diterapko iyulah pemanfaatan media interaktif berbasis teknologi, gegoh Wordwall. Wordwall iyulah platform pembelajaran digital sai memungkinko guru dilom ngeguwai aktivitas interaktif gegoh kuis, teka-teki silang, mencocokko pasangan, permainan kata, rik latihan nulis (Faudi, 2025). Media sija sangat cocok digunako delom pembelajaran bahasa ulah mampu ningkatko partisipasi siswa secara aktif, ngebangkitko minat belajar, serta ngejukko umpan balik secara langsung. Wordwall munih dapok diakses liwat berbagai perangkat, gegoh laptop, tablet, atau ponsel pintar, sesampai dapok ngedukung pembelajaran digital di era modern.

Selain ngegunako media digital, pendekatan berbasis budaya munih relevan delom pembelajaran bahasa lampung. Salah sai media budaya sai dapok dimanfaatko delom kegiatan pembelajaran iyulah lagu daerah lampung. Lagu daerah makwat munih mengandung unsur musikal, engan munih nilai-nilai lokal, kosakata khas, rik struktur bahasa sai otentik (Lita dkk., 2024). Liwat lirik lagu, siswa dapok belajar berbagai aspek kebahasaan secara kontekstual, sekaligus paham makna budaya sai terkandung dilomni. Lagu munih wat keunggulan dilom hal daya tarik emosional rik memori, sesampai dapok ngebantu siswa ngingok rik paham materi lebih helaw.

Ngegabungko media interaktif wordwall rik lagu daerah lampung, proses pembelajaran dapok jadi lebih bermakna rik menyenangkanko. Guru dapok ngerancang berbagai aktivitas pembelajaran nulis berdasarko lirik lagu lampung sai disajiko liwat wordwall, misalni ngelengkapi lirik sai lebon, ngeguwai deskripsi berdasarko tema lagu, atau nulis ulang pesan sai

terkandung dilom laguni. Kombinasi sija makwat munih melatih keterampilan nulis siswa, engan munih memperkenalkan tiyan jama kekayaan budaya Lampung secara lebih efektif.

Engan, dilom situasi sija, makkung nayah penelitian sai secara khusus menelaah efektivitas penggabungan antara media wordwall rik lagu daerah lampung dilom pembelajaran nulis. Ulah sebab sina, perlu dilakuko studi sai lebih delom guwai ngaji sejauh dipa pendekatan sija dapok ningkatko kemampuan nulis siswa delom bahasa lampung. Penelitian semacam sija penting dilakuko sebagai bentuk kontribusi dilom upaya pengembangan model pembelajaran sai lebih inovatif rik sesuai jama kebutuhan generasi masa ganta.

Penelitian sija secara khusus bakal dilaksanako jama siswa Sekula Menengah Pertama (SMP), ulah dilom jenjang sija siswa mulai ngehadapi tuntutan sai lebih tinggi dilom aspek nulis. Fokus penelitian iyulah guwai ngebuktiko apikah ngegunako media Wordwall sai dipaduko jama lagu daerah Lampung dapok ningkatko keterampilan nulis Bahasa Lampung siswa dibandingko jama metode pembelajaran konvensional. Hasil anjak penelitian sija diharapko dapok ngejukko sumbangsih teoritis atau pun praktis dilom bidang pendidikan bahasa daerah, serta jadi rekomendasi guwai guru rik pengambil kebijakan dilom ngembangko metode pembelajaran sai lebih efektif rik menyenangkan.

Penelitian sija diharapko makwat munih ningkatko kualitas pembelajaran bahasa daerah di sekula, engan munih jadi langkah strategis dilom upaya pelestarian bahasa rik budaya lokal di tengah tantangan zaman sai semakin kompleks.

1.2. Rumusan Masalah

Anjak latar belakang sai wat dilom penelitiyan sija, dapok dirumusko pertanyaan dibah sija:

1. Gohpa efektivitas ngegunako media interaktif Wordwall liwat lagu Lampung dilom ningkatko kemampuan nulis Bahasa Lampung siswa?
2. Apikah wat perbedaan dilom kemampuan nulis Bahasa Lampung antara siswa sai ngegunako media interaktif wordwall liwat lagu Lampung jama siswa sai ngegunako metode pembelajaran konvensional?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarko rumusan masalah, wat munih tujuan sai haga dicapai dilom penelitiyan sija iyulah :

1. Guwai ngepandai apikah media interaktif wordwall efektif dilom ningkatko pembelajaran nulis bahasa lampung siswa di SMP.
2. Guwai ngepandai perbedaan kemampuan nulis Bahasa Lampung antara siswa sai ngegunako media interaktif Wordwall liwat lagu Lampung jama siswa sai ngegunako metode pembelajaran konvensional.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarko masalah rik tujuan penelitian sai radu diuraiko, jadi manfaat penelitian dikategoriko jadi ruwa iyulah:

1. Manfaat Teoritis

Temuwan anjak penelitiyan sija dapok ngejukko pemahaman rik pengetahuan dilom ngegunako media worwall guwai ningkatko kemampuan nulis bahasa Lampung. Mahasiswa munih dapok memanfaatkan hasil sija sebagai referensi guwai penelitian selanjutni sai berfokus dilom pengembangan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Wat munih secara praktis, manfaat penelitian sija iyulah sebagai berikut:

a) Guwai Sekula

Anjak penelitian sija, diharapko dapok ngejuk saran jama sekula dilom betapa pentingni pemakaiyan media interaktif guwai ningkatko proses belajar guwai siswa dilom pembelajaran bahasa Lampung.

b) Guwai Guru

Diharapko penelitian sija memungkinko para guru, khususni guru bahasa Lampung, guwai ngegunako metode pembelajaran sai lebih bervariasi rik efektif. Memperhatiko faktor-faktor sai ngehambat dilom mempelajari bahasa Lampung, hal sija diharapko dapok ningkatko kwalitas rik hasil belajar siswa dilom keterampilan nulis.

c) Guwai peneliti

Penelitian sija ngejukko pengalaman langsung dilom ngerancang, nerapko, rik ngevaluwasi media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, khususni Wordwall, dilom pembelajaran nulis Bahasa Lampung. Selain sina, penelitian sija munih memperkaya wawasan peneliti tentang ngegunako lagu daerah sebagai media pembelajaran sai kontekstual rik menyenangkan.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian sija meliputi gohpa ngegunako media interaktif wordwall sebagai alat pembelajaran nulis bahasa lampung sai dipaduko jama lagu-lagu daerah lampung. Penelitian dilakuko jama siswa kelas VIII Sekula Menengah Pertama Mutiara Bangsa Bandar Lampung semester ganjil dilom tahun ajaran 2024/2025. Materi pembelajaran sai digunako iyulah latihan nulis kosa kata, kalimat, rik paragraf sederhana dilom bahasa lampung sai disajiko liwat media wordwall dilom dukungan lagu-lagu lampung sebagai media pendukung. Fokus penelitian sija iyulah ngukur efektivitas media wordwall dilom ningkatko kemampuan nulis siswa serta minat rik motivasi belajar bahasa lampung liwat pemanfaatan lagu daerah. Penelitian sija cuma ngebahas aspek keterampilan nulis, makwat termasuk

keterampilan cawa, ngebaca, ataupun ngendengi dilom bahasa lampung. Selain sina, ngegunako media wordwall dibatasi jama fsinar-fsinar sai relevan guwai pembelajaran nulis rik makwat ngecangkup ngegunako media interaktif sai barihni.

II. TINJAWAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran iyulah segala sesuatu sai dapok digunako oleh guru guwai nyampaiko materi pelajaran haguk siswa baray lebih mudah dipahami. Media sija dapok berupa benda nyata, alat elektronik, atau aplikasi digital sai ngebantu memperjelas materi rik narek perhatian siswa. Menurut (Malik dalam Sumiharsono dkk., 2017), pengertian media pembelajaran iyulah segala sesuatu sai dapok digunako guwai menyalurko pesan (bahan pembelajaran), sesampai dapok ngejukko perhatian, minat, pikiran rik perasaan.

Media pembelajaran makwat terbatas dilom alat-alat canggih. Papan tulis, buku gambar, peta, atau bahko benda-benda sai wat di sekitar lingkungan munih termasuk delom media pembelajaran, asal dapok digunako guwai nulung proses penyampaian informasi haguk siswa. Intsija, media pembelajaran wat pungsi utama sebagai jembatan antara materi pelajaran jama pemahaman siswa.

2.1.1 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran bemaicom-macom rik dapok diklasifikasiko berdasarko bentuk, fungsi, atau teknologi sai digunako (Aghni, 2018) Berikut iyulah pepira jenis media pembelajaran secara umum:

1. Media Visual

Media visual nyampaiko informasi liwat tampilan visual gegoh gambar, grafik, diagram, peta, rik poster. Media sija berguna guwai ngejelasko data, alur, struktur, atau bentuk suatu objek.

2. Media Audio

Media audio nyampaiko informasi liwat suara. Media sija cocok guwai pembelajaran sai menekoko dilom aspek pendengaran, gegoh pelajaran Bahasa atau Musik.

3. Media Audio-Visual

Jenis media sija ngegabungko suara rik gambar bergerak. Biasani digunako dilom bentuk video atau animasi sai nyampaiko materi secara menyeluruh rik menarik.

4. Media Interaktif

Media interaktif memungkinko siswa guwai berinteraksi langsung jama materi. Interaksi dapok berupa ngejawab pertanyaan, milih jawaban, atau ngisi tugas secara digital. Contoh ngegunako: Wordwall: kuis digital dilom berbagai model permainan gegoh roda putar, ngecocco kata, rik teka-teki silang.

5. Media Berbasis Digital

Media sija ngegunako perangkat teknologi gegoh komputer, tablet, proyektor, rik internet. Media sija cocok digunako dilom pembelajaran modern atau Kurikulum Merdeka. Contoh ngegunako: Google Classroom guwai ngatur tugas rik materi pembelajaran.

2.1.2 Manpaat Media Pembelajaran

Ngegunako media pembelajaran ngejukko nayah manfaat, helaw guwai guru ataupun siswa (Agustira & Rahmi, 2022). Pepira manpaat sai dapok dirasako secara langsung di kelas iyulah:

- a. Proses belajar jadi lebih horek rik makwat ngebosanko.
- b. Guru lebih mudah nyampaiko materi tanpa harus ngejelasko tijang.
- c. Siswa lebih geluk memahami rik nyerap informasi.
- d. Ngedorong kreativitas rik keberanian siswa guwai berpendapok.
- e. Ngebangun keterampilan teknologi sejak dsija.

2.2 Media Interaktif Wordwall

Wordwall iyulah aplikasi berbasis web sai digunako guwai ngeguwai berbagai aktivitas pembelajaran interaktif (Hadi dkk., 2024). Dilom platform sija, guru dapok ngeguwai sayan konten pembelajaran sesuai jama topik atau kompetensi dasar sai lagi diajarko. Disebut media interaktif ulah Wordwall memungkinko siswa guwai berpartisipasi secara langsung dilom aktivitas pembelajaran. Siswa makwat gawoh menyimak atau ngenah, engan munih dikilu guwai ngejawab pertanyaan, ngecocco konsep, memutar roda kuis, sampai nyusun kalimat atau kata. Menurut (Lestari dalam Ulya, 2025), wordwall berpungsi sebagai media pembelajaran, alat guwai penilaian, rik cara sai menyenangkanko guwai pelajar. Aplikasi sija dapok digunako di laptop atau ponsel pintar. Wordwall menyediako berbagai jenis gambar, audio, animasi, rik permainan interaktif sai dapok narek perhatian siswa.

2.2.1 Kelebihan Media Wordwall

Ngegunako Wordwall nayah keunggulan sai ngeguwai jadi salah sai media favorit di kalangan guru rik siswa (Sintia, 2024). Pepira kelebihanni antara lain:

a. Mudah Digunako

Platform sija wat tampilan sai sederhana rik intuitif. Guru perlu milih jenis aktivitas, ngisi soal atau materi, rik ngebagikoni haguk siswa. Makwat dibutuhko kemampuan teknis khusus guwai ngeguwai media di Wordwall.

b. Interaktif rik Menyenangko

Fitur gegoh roda putar, pencocoko kata, menjodohko gambar, rik kuis waktu ngeguwai pembelajaran jadi gegoh bermain game. Siswa jadi lebih semangat rik terlibat aktif.

c. Dapok Digunako di Berbagai Perangkat

Wordwall dapok diakses ngegunako laptop, tablet, ataupun smartphone. Selama perangkat sina terhubung ke internet, aktivitas dapok dijalanko kapan gawoh rik didipa gawoh.

d. Ngedukung Pembelajaran Mandiri

Aktivitas sai di guwai di Wordwall dapok diulang berkali-kali jama siswa secara mandiri. Hal sija dapok ngebantu dilom proses penguatan materi.

e. Langsung Ngejuk Umpan Balik

Ketika siswa ngejawab soal atau bermain kuis, tiyan langsung pandai apikah jawabanni benor atau salah. Hal sija ngejukko pengalaman belajar sai geluk rik efisien.

2.2.2 Fitur-fitur Utama Wordwall

Wordwall menyediako nayah pilihan format permainan edukatif sai dapok dipilih rik dimodifikasi jama guru (Jannah dkk., 2025). Pepira fitur utama sai galak digunako antara lain:

a. Kuis Pilihan Ganda

Guru dapok ngeguwai soal jama pepira pilihan jawaban, cocok guwai nguji pemahaman dasar siswa.

b. Roda Acak (Random Wheel)

Sebuah roda sai berisi nama siswa, soal, atau topik tertentu. Diputar secara acak guwai ngeguwai aktivitas belajar jadi lebih seru.

c. Pencocoko Pasangan (Match Up)

Siswa dikilu mencocokko ruwa elemen sai berpasangan, gegoh kata rik artsija, soal rik jawabanni, atau gambar rik keterangan.

d. Teka-Teki Silang

Cocok guwai latihan kosakata atau istilah pelajaran tertentu.

e. Anagram rik Penyusunan Kata

Melatih kemampuan berbahasa atau pengenalan huruf liwat aktivitas nyusun huruf jadi kata sai benor.

f. Benor atau Salah (True or False)

Siswa dikilu milih apikah pernyataan sai dijukko benor atau salah, cara cepet guwai ngenilai pemahaman.

2.3 Bahasa Lampung dilom Konteks Pembelajaran

Bahasa Lampung iyulah salah sai bahasa daerah di Indonesia sai wat nilai budaya sai tinggi rik ngerupako identitas guwai etnis Lampung (Rahayu, 2020). Secara umum, Bahasa Lampung terdiri anjak ruwa dialek utama, iyulah dialek Api (A) rik dialek Nyo (O). Keruwa dialek sija bubida dilom cara pengucapan vokal di akhir kata, kosakata, rik intonasi. Dilom dunia pendidikan, Bahasa Lampung wat peran penting sebagai salah sai materi lokal dilom kurikulum pendidikan di Provinsi Lampung. Materi lokal iyulah elemen anjak kurikulum sai disusun berdasarko karakteristik rik potensi daerah, jama tujuwan ngejuk pengetahuan rik keterampilan sai sesuai jama ssinaasi sosial rik budaya lingkungan lokal.

Berdasarko Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 3 Tahun 2011 mengenai Pelestarian, Pembinaan, jama Pengembangan Bahasa serta Aksara Lampung, pengajaran Bahasa Lampung iyulah wajib di seunyin sekula anjak tingkat dasar tigoh menengah guwai ngelestariko budaya lokal. ulah kebijako sina, Bahasa Lampung jadi pelajaran wajib dilom muatan lokal di seunyin tingkat pendidikan di Provinsi Lampung.

Delom kurikulum muatan lokal, posisi Bahasa Lampung iyulah sebagai mata pelajaran terpisah sai wat kurikulum sayan tanpa terintegrasi jama mata pelajaran sai barehni. sija nandako bahwa bahasa lampung dianggap wat nilai penting sai secara resmi diakui jama pemerintah daerah sebagai bagian anjak pendidikan karakter rik budaya sePok. Pungsi-pungsi bahasa lampung dilom kurikulum muatan lokal meliputi (N. W. Putri, 2018) :

1. Ngelestariko budaya rik identitas daerah
2. Ngejadiko media guwai pendidikan karakter
3. Ngembangko keterampilan berbahasa
4. Ngejuk penghargaan haguk keragaman budaya

Ulah sebab sina, keduduko rik pungsi bahasa lampung dilom kurikulum makwat munih bertujuwan guwai mempertahankanko bahasa daerah, engan munih memperkaya wawasan kebangsaan rik memperkuat identitas siswa sebagai anggota masyarakat lampung. Bahasa lampung wat keuniko sayan, helaw dilom sistem kebahasaan ataupun penulisanni. Sebagai bahasa sai lekok digunako di tengah masyarakat watt sai kaya ako tradisi rik budaya, Bahasa lampung mencerminko karakter lokal sai khas dilom strukturni rik cara ngegunakoni

2.4 Lagu Lampung Sebagai Media Pembelajaran

Lagu lampung dilom proses belajar berfokus jama keasliyan, nilai budaya, rik arti sai wat delom lagu-lagu anjak daerah lampung (Ciciria dkk., 2025). Lagu-lagu sija ayon hanya sekwatr hiburan, engan munih sebagai alat guwai nyampaiko pesan, kepercayaan budaya, rik identitas masyarakat lampung. Delom pembelajaran, integritas lagu-lagu sija dapok jadi sarana sai efektif guwai ngenalko siswa haguk bahasa, budaya, rik tradisi sePok.

Lagu lampung ngemainko peran penting delom pembelajaran bahasa rik budaya. Pertama, lagu-lagu daerah sai ngandung kosakata serta frasa sai unik. Liwat lirikni, siswa dapok mempelajari kata-kata baru rik memahami struktur kalimat dilom bahasa lampung, ngebantu tiyan dilom ningkatko keterampilan berbahasa. Keruwa, lagu-lagu lampung galak munih ngecerminko nilai-nilai budaya rik tradisi masyarakat sePok. Belajar tentang lagu-lagu sina ngebantu siswa guwai memahami rik ngehargai budaya lokal, sai penting guwai ngejaga identitas budaya. Ketelu, ngegunako lagu dilom proses belajar dapok nyiptako suasana sai menyenangkanko rik menarik. Musik wat daya tarek emosi sai dapok ningkatko semangat belajar siswa. Siswa sai ngerasa keterkaitan emosional bias ani lebih termotivasi guwai belajar rik aktif berpartisipasi. Kepat, dilom ngedeiko lagu, siswa dapok ngelatih keterampilan nengis. Tiyan munih dapok berlatih cawa jama nyanyiko lagu, sai dapok nambah rasa percaya diri dilom ngegunako bahasa lampung.

Mengintegrasikan lagu Lampung dalam media pembelajaran, dengan menggunakan wordwall, dapat dilakukan dengan cara yang interaktif. Contohnya, memanfaatkan platform dengan menggunakan wordwall dengan menggunakan kuis atau permainan berdasarkan lirik lagu. Siswa dapat diajak dengan menggunakan lirik yang ada, menjawab pertanyaan tentang makna lagu, atau mencocokkan kosakata yang ada. Serupa dengan lagu, guru dapat memandu diskusi mengenai tema, makna, nilai-nilai yang terkandung dalam lagu. Hal ini dapat mendorong siswa dengan berpikir kritis dan merenungkan pesan yang disampaikan. Selain itu, siswa dapat dikelompokkan dengan menggunakan proyek kreatif, dengan menggunakan lirik lagu yang ada dalam bahasa Lampung atau dengan menggunakan presentasi tentang lagu-lagu yang ada. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dan menggerakkan ruang dengan menggunakan kreativitas yang ada.

2.5 Keterampilan Nulis Dalam Pembelajaran

Nulis adalah cara berkomunikasi yang meliputi penyampaian gagasan, informasi, atau emosi melalui simbol grafis, dengan huruf dan angka, yang disusun menjadi kata, kalimat, dan paragraf (Mahbub, 2024). Aktivitas nulis dapat dilakukan di berbagai kesempatan dengan menggunakan berbagai tujuan, baik dalam kesempatan resmi ataupun non resmi. Tulisan berfungsi sebagai alat komunikasi tertulis yang bertujuan dengan menyampaikan gagasan, informasi, perasaan, atau cerita kepada pembaca. Karya tulis dapat terdiri atas kata-kata, kalimat, atau paragraf yang disusun dengan tujuan tertentu, dengan menggerakkan informasi, menggerakkan hiburan, menggerakkan, atau mendeskripsikan sesuatu. (Raimes dalam Harista dkk., 2025), menyatakan bahwa tulisan adalah sebuah proses yang rumit, yang mencakup berpikir, merencanakan, mengorganisir ide, dan menyampaikan pesan kepada pembaca. Ia percaya bahwa nulis akan menimbulkan soal dengan menggunakan kata-kata di dalam kertas, dengan menimbulkan proses refleksi dan revisi dengan menggunakan tulisan yang berkualitas.

Kemampuan nulis adalah keterampilan dengan menyampaikan ide dan informasi yang ada melalui tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran kemampuan nulis yang efektif sangat penting dengan menggunakan kemampuan komunikasi siswa dan

ngedukung keberhasilan akademis. Ulah sebab sina, dapok disimpulko bahwa defsiyasi tulisan nurut pakar nunjukko bahwa tulisan iyulah bentuk komunikasi sai rumit rik terorganisir, ngelibatko berbagai keterampilan rik proses. Nulis mak hanya sekwatr mengekspresiko ide, engan munih memerlukan perencanaan, organisasi, rik revisi guwai mencapai tujuan komunikasi sai diinginko. Dilom memahami panrikan anjak para ahli, penulis dapok lebih ngehargai pentingni kemampuan nulis rik berusaha mengembangkoni.

2.5.1 Jenis-Jenis Nulis

Sebuah karangan terdiri anjak ruwa elemen, iyulah konten rik metode penyampaian. Metode penyampaian serta kategori karangan dipengaruhi jama tujuan penulisanni, rik kategori karangan munih bakal memengaruhi konten tulisan. Berikut sija iyulah jenis-jenis karangan menurut (Kenang Tri Hatmo, 2021) :

a. Eksposisi

Eksposisi iyulah jenis tulisan sai bertujuan guwai ngejelasko, ngedukasi, atau ngejuk penilaian tentang sai isu. Dilom teks rik gaya eksposisi, penulis berusaha guwai ngejuk informasi serta petunjuk jama pembaca terkait topik tertentu. Gaya sija dimanpaatko berbagai teknik dilom nyusun paragraf, gekgoh ngejuk contoh, ngejelasko langkah-langkah, nunjukko hubungan sebab-akibat, mengklasifikasiko, mendefsisasiko, nganalisis, serta ngebandingko rik mempertentangko gagasan. Terkarikg, guwai memperjelas penjelasan, eksposisi munih dapok ngegunako grafik, foto, atau data angka. Penting guwai diingok bahwa eksposisi galak munih dapok mencakup penjelasan terkait tahapan, metode, atau proses kerja. Eksposisi munih biasa disebut sebagai penjelasan tentang suatu proses.

b. Deskripsi

Deskripsi ngejuk penjelasan sai lebih jelas tentang sesuatu sai haga dsinalis, helaw sina tentang jelma, benda, penampilan, pamanrikan, atau peristiwa. Metode sija digambarko objek atau kejadian dilom cara sai ngeguwai

pembaca ngerasa seolah-olah tiyan ngeliyak, ngerasako, rik ngalami api sai terjadi amun ngegunako indra tiyan. Teks deskriptif biasani lebih rinci rik cenderung emosional, sesampai dapok nyentuh perasaan pembacana.

c. Narasi

Narasi diakuk anjak kata sai berarti guwai nyeritako. Sebuah cerita ngerupako rangkaian kejadian sai berlangsung secara berurutan, helaw sai nyata ataupun sai diguwai-guwai. Sebuah narasi dapok dimulai anjak tengah atau anjak akhir, nyiptako alur sai ngingok kembali kejadian semakkungni. Narasi dapok disampaiko anjak sudut panrikg pertama, sesampai ngejuk kesan personal anjak penulis, atau anjak sudut panrikg ketelu sai cenderung lebih netral. Galak munih, narasi dilengkapi jama deskripsi rik digunako guwai ngejelasko atau mempengaruhi.

d. Argumentasi

Argumentasi ngerupako suatu tulisan sai nunjukko apikah sebuah pernyataan sina temun atau salah. Secara konvensional, tulisan argumen dibagi jadi ruwa jenis, iyulah induktif rik deduktif. Penulis dapok milih guwai ngegunako salah sai anjak keruwa jenis sija, atau bahko ngegabungko keruwani pas berargumen. Dilom tulisan sai bersipat argumentatif, penulis mengaplikasiko berbagai strategi rik bentuk retorika guwai ngeyakinko pembaca mengenai kebenaran atau kesalahan sina. Jenis tulisan argumentasi sija dianggap sai paling menantang ulah mencakup segala jenis tulisan sai barih. Sija iyulah jenis tulisan sai nyiptako perbedaan atau nyelesaiko salah sai masalah.

2.5.2 Fungsi Nulis

Nulis berpungsi sebagai sarana komunikasi sai makwat langsung. Dilom pendidikan, nulis sangat krusial guwai nulung siswa bepeker kritis (Putri dkk., 2024). Dilom nulisko ide-ide tiyan, siswa dapok ngalami rik nikmati hubungan-hubungan, ningkatko persepsi tiyan, nyelesaiko masalah sai tiyan hwatpi, rik nyusun pengalaman secara berurutan. Proses sija dapok ngebantu siswa ngejelasko pekerjaan tiyan. Galak munih, siswa nehaluko api

sai benor-benor tiyan pekerko rik rasako tentang jelma-jelma, ide-ide, persoalan, rik peristiwa Cuma liwat proses nulis sina sayan. Nulis ngerupako bentuk bepeker, engan munih iyulah bepeker guwai tujuwan ngebaca tertentu rik konteks waktu tertentu. Salah sai tugas paling penting guwai penulis iyulah ngemahami prinsip-prinsip nulis rik bepeker, sai bakal beguna guwai mencapai tujuwan rik maksud sai dihaagako jama penulis.

2.5.3 Tujuwan Nulis

Setiap variasi anjak tulisan wat sejumlah tujuwan, engan ulah tujuwan-tujuwan sina sai beragam, penulis sai lekok ampai disaranko guwai memperhatiko kategori gekgoh nyampaiko informasi atau ngajak, ngeyakinko atau ngedesak, ngejuk hiburan atau kesenangan, serta ngungkapko atau mengekspresiko perasaan rik emosi sai kuat.

2.6 Efektivitas Media Interaktif Dilom Pembelajaran Nulis

Epektivitas ngegunako media interaktif delom pengajaran nulis radu menarik perhatian dilom sektor pendidikan, terutama ulah kemajuan teknologi sai ngeguwai berbagai alat rik platform digital lebih mudah diakses. Media interaktif, gegoh aplikasi pembelajaran, wordwall, rik platform multimedia lainni, ngejuk pendekatan fresh rik menarik dilom proses belajar nulis.

Ngegunako media interaktif dilom pembelajaran nulis munih dapok ningkatko akses haguk sumber daya jama materi pembelajaran. Siswa wat kesempatan guwai mengakses berbagai jenis konten, gokgoh video, artikel, rik contoh tulisan, sai dapok memperluas pemahaman tiyan tentang teknik nulis sai helaw. Ulah sebab sina, media interaktif mak munih nulung dilom pengembangan keterampilan nulis, engan munih memperkaya wawasan siswa barih pandai macom-macom gaya rik genre tulisan.

2.6.1 Karakteristik Media Interaktif Sai Efektif

Media interaktif sai efektif dilom pembelajaran nulis wat pepira karakteristik penting, antara lain:

- a. Interaktif iyulah memungkinko siswa berpartisipasi aktif dilom proses belajar.
- b. Responsif ngejuk umpan balik langsung terhwatp tindako siswa.
- c. Visual menarik ngegunako desain rik tampilan sai menyenangkanko guwai menarik perhatian.
- d. Watptif, dapok disesuaikanko jama kebutuhan, kemampuan, rik gaya belajar siswa.
- e. Berorientasi jama tujuwan dirancang guwai ngebantu pencapaian kompetensi tertentu, dilom hal sija keterampilan nulis.

2.6.2 Peran Guru Dilom Mengoptimalko Media Interaktif

Media interaktif makwat bakal efektif tanpa peran guru ai mampu mengelolani jama helaw. Guru perlu:

- a. Memilih media sai sesuai jama karakteristik siswa rik tujuwan pembelajaran.
- b. Mendesain kegiatan sai terstruktur, misalni mulai anjak brainstorming ide, nyusun kalimat, sampai nulis paragraf.
- c. Ngejuk pendampingan rik arahan, terutama guwai siswa sai pagun kesulitan ngegunako teknologi.
- d. Ngejukko umpan balik sai ngebangun, agar siswa dapok memperhelawi rik mengembangko tulisanni.
- e. Guru munih harus memastiko bahwa ngegunako media makwat sekwatr hiburan, melainko tetap berorientasi jama pencapaian kompetensi nulis.

2.6.3 Faktor Sai Mempengaruhi Efektivitas Media Interaktif

Efektivitas media interaktif dilom pembelajaran nulis dipengaruhi pepira faktor, iyulah:

- a. Ketersediaan fasilitas teknologi, gegoh perangkat komputer, internet, atau proyektor.
- b. Kompetensi guru dilom ngegunako media digital, termasuk kemampuan memilih rik mengelola media.
- c. Minat rik motivasi siswa, ulah antusiasme siswa sangat memengaruhi efektivitas media.
- d. Relevansi media jama materi pembelajaran, media harus sesuai jama topik rik tujuwan pembelajaran.
- e. Dukungan lingkungan sekula, termasuk kebijako pembelajaran berbasis teknologi.

Secara kesegalaan, keberhasilan ngegunako media interaktif dilom ngajarko nulis tergantung jama cara ngegunakoni. Amun diterapko jama tepat, media interaktif dapok meningkatko rasa keterlibatan, motivasi, rik kemampuan nulis para siswa. Dilom memanfaatko teknologi jama cara sai cerdas, para guru dapok nyiptako pengalaman belajar ai lebih menarik rik bermanfaat guwai siswa, sesampai apok ngebantu tiyan jadi penulis sai lebih helaw rik lebih percaya diri.

2.7 Penelitian Sai Relevan

Dilom studi sija, penulis merujuk jama pepira penelitian sai terkait jama isu utama sai dihadapi. Salah sai penelitian sija berjudul "Efektivitas penggunaan media games edukasi berbasis teknologi: Wordwall terhadap motivasi belajar siswa" yang ditulis oleh Zabina Renata, Irna Oktavia, Dedi Irawan, A Naji Rohmaturobbi, Anggi Pebrianto, Laela Nurhidayati, dan Indry Puspita Anggia (2024) dari Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media game edukasi berbasis teknologi Wordwall

membawa pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa. Data yang dikumpulkan memperlihatkan bahwa dengan penggunaan media ini, motivasi intrinsik meningkat dari 60% menjadi 85%, sedangkan motivasi ekstrinsik naik dari 55% menjadi 80%, dan minat terhadap pelajaran bertambah dari 65% menjadi 90% setelah menerapkan Wordwall sebagai alat pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi Wordwall dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Oleh sebab itu, sangat dianjurkan bagi para guru dan pendidik untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran Wordwall mampu meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Lampung (Purnami siwi tri, 2024).

Selanjutnya, sebuah studi jama judul "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun" dilaksanakan oleh Yosef Setiawan dan Dedi Andrianto pada tahun 2024 dari Tarbiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bustanul ‘Ulum, Indonesia. Di SMPN 02 Abung Pekurun, siswa merasa bahwa metode pengajaran Pendidikan Agama Islam yang biasa, seperti ceramah, modul, dan papan tulis, kurang menarik. Namun, ketika menggunakan media pembelajaran yang interaktif, terutama aplikasi Wordwall, terdapat peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa. Ketika dibandingkan, kelompok eksperimen yang menggunakan Wordwall menunjukkan minat belajar yang lebih baik daripada kelompok kontrol yang tidak menggunakan Wordwall. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbasis website Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas IX di SMPN 02 Abung Pekurun (Setiawan & Andrianto, 2024).

Hasil yang serupa ini ditemukan dalam penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring

(Online) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Di Min 2 Kota Tangerang Selatan" oleh Fanny Mestyana Putri (2020) dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa merasa sangat tertarik dengan penggunaan Wordwall saat belajar matematika. Ini terlihat dari 85,6% siswa yang memberikan tanggapan sangat setuju atau setuju, sedangkan 14,3% siswa lainnya menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sangat menikmati kuis yang ditawarkan oleh Wordwall saat menjawab soal (Fanny, 2020).

2.8 Hipotesis

Hipotesis iyulah jawaban sementara terhwatp rumusan masalah penelitian ulah makkung didasarko dilom fakta-fakta empirir sai diperoleh liwat pengumpulan data. Wat didibah sija hipotesis dilom penelitian sija iyulah :

1. Hipotesis Alternatif (H_1) : Ngegunako media interaktif worwall liwat lagu lampung efektif dilom meningkatko keterampilan nulis bahasa lampung siswa.
2. Hipotesis Nol (H_0) : Ngegunako media interaktif worwall liwat lagu lampung makwat berpengaruh terhadap keterampilan nulis bahasa lampung siswa.

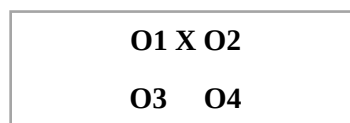
III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian sija ngerupako penelitian eksperimen. (Sugiyono, 2021) Menunjukko bahwa eksperimen dilom penelitian iyulah percobaan sai termasuk dilom pendekatan kuantitatif, tujuwanni iyulah guwai pandai apikah gohpa perlakuan sai bubida dapok mempengaruhi hasil dilom suatu kondisi sai terkendali. Dilom metode sija, peneliti mengubah variabel independen rik ngenah dampakni dilom variabel dependen. Biasani, Penelitian sija mencakup ruwa kelompok, iyulah kelompok eksperimen rik kelompok kontrol. Data sai dikumpulko bakal dianalisis secara statistik guwai ngenah apikah wat perbedaan sai signifikan antara kelompok sai ngegunako media interaktif rik sai makwat ngegunakoni. Tujuan anjak penelitian sija iyulah guwai ngukur apikah ngegunako media wordwall efektif dilom ningkatko keterampilan nulis siswa liwat lagu lampung dilom pembelajaran bahasa lampung

3.2 Desain Penelitian

Dilom penelitian sija, digunako *metode quasi exsperimental design* sai melibatko pengujian semakkung rik seradu dilom kelompok sai makwat nerima perlakuan. Sija berarti wat ruwa jenis pengujian, iyulah pengujian semakkung perlakuan dijukko rik pengujian seradu perlakuan dilakuko. Desain penelitian sija dijelasko jama Sugiyono (2021) gegoh dibah sija:



Gambar 1. Desain Quasi experimental design

Keterangan :

O1, O3 : Pretest (semakkung perlakuan)

X : Perlakuan (ngegunako media wordwall liwat lagu lampung)

O2, O4 : Posttest (seradu perlakuan)

3.3 Variabel Penelitiyan

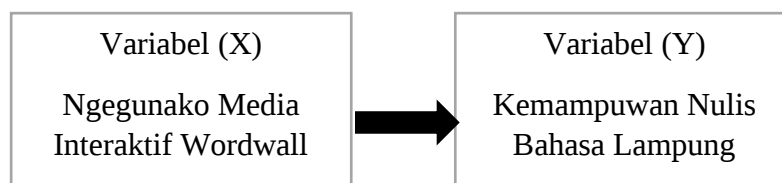
Variabel sai dikaji mencakup karakteristik, kualitas, atau nilai anjak individu, objek, organisasi, atau aktivitas sai nunjukko variasi tertentu. Peneliti nentuko variabel sija guwai diteliti rik guwai ngeguwai kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dilom penelitiyan sija, wat ruwa jenis variabel, iyulah variabel independen (sai berdiri sayan) rik variabel dependen (sai tergantung).

1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Gegoh sai dijelasko jama Sugiyono (2021), Faktor-faktor sai mempengaruhi atau ngejukko sumbangan terhwatp perkembangan variabel dependen (terikat) disebut sebagai variabel independen. Dilom penelitiyan sija, variabel sai makwat terikat iyulah ngegunako Media Interaktif Wordwall (Variabel X).

2. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2021), Variabel sai tergantung iyulah sai hasilni dipengaruhi jama variabel sai makwat tergantung. Dilom penelitiyan sija, Kemampuan nulis Bahasa Lampung iyulah variabel dependen sai dimaksud (Variabel Y).



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel X rik Y

3.4 Pok rik Waktu Penelitian

3.4.1 Pok Penelitian

Penelitian sija dilaksanako Lokasi di SMP Mutiara Bangsa Jl. Komarudin GG. Pemoeka No.1 Rajabasa Raya, Bandar Lampung 35111.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian sija dilakuko seradu pihak Dekoat Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan Universitas Lampung ngeluahko surat izin guwai penelitian pendahuluwan.

3.5 Subjek rik Objek penelitian

Subjek jama penelitian sija iyulah siswa VIII SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung. Penentuan subjek peneliti sija berdasarko jama observasi fan saaran anjak guru bahasa lampung. Serikgko objek penelitian sija iyulah keterampilan menulis bahasa lampung jama ngegunako media pembelajaran worwall jama siswa kelas VIII SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung.

3.6 Populasi rik Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi Penelitian

Populasi iyulah elemen paling penting sai mempengaruhi keabsahan data sai diperoleh anjak penelitian. Sugiyono (2017) Menguraiko bahwa populasi iyulah kelompok umum sai terdiri anjak objek atau subjek sai wat sifat rik karakteristik tertentu, sai radu ditentuko jama peneliti guwai

dianalisis rik diakuk kesimpulanni. Dilom penelitian sija, populasi meliputi siswa rik sekula sai terlibat dilom pembelajaran bahasa Lampung, sai segalani ngejuk kontribusi guwai pemahaman terkait efektivitas ngegunako media interaktif Wordwall dilom ningkatko keterampilan nulis. Dilom netapko populasi penelitian sija, peneliti dapok milih sampel sai mewakili guwai analisis lebih lanjut. Populasi dilom penelitian sija terdiri anjak segala siswa kelas VIII SMP Mutiara Bangsa sai berjumlah 52 orang.

Tabel 3.6.1 Populasi Siswa Kelas VIII Sekula SMP Mutiara Bangsa

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	8.1	26
	8.2	26
Jumlah		52

3.6.2 Sampel Penelitian

Sampel iyulah elemen anjak grup sai bakal dianalisis. Menurut Sugiyono (2021), sampel iyulah bagian anjak kuantitas rik karakteristik sai wat dilom grup sai lagi diteliti. Dilom penelitian sija, teknik sai digunako guwai milih sampel iyulah Teknik *Nonprobability Sampling (Sampling Jenuh)* sija ngerupako Teknik penentuan sampel sai digunako iyulah segala siswa populasi digunako sebagai sampel. Ulah sebab sina, maka sampel sai diakuk ngerupako segala siswa anjak kelas 8. 1 rik segala siswa anjak kelas 8. 2. Dilom pendekatan sija, kelas 8. 1 ditentuko sebagai kelompok kontrol, serikgko kelas 8. 2 sebagai kelompok eksperimen.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dilom penelitian sija, metode pengumpulan data sai diterapko iyulah liwat tes.

3.7.1 Tes

Barlian (2018) ngejelasko bahwa alat gegoh tes berpungsi guwai ngukur pengetahuwan, kemampuan motorik, kepribadiyan, kecerdasan, rik bakat jelma sina. Dilom penelitian sija, bakal diwatko ruwa tipe tes, iyulah pre-test (semakkung ngegunako media pembelajaran wordwall) rik post-test (seradu ngegunako media pembelajaran wordwall). Tujuwan anjak tes sija iyulah guwai ngenilai efektivitas media sina. Tes sija dirancang guwai ngejawab pertanyaan penelitian sai bersifat kuantitatif dilom peningkatan keterampilan nulis dilom bahasa lampung liwat lagu Lampung. Jenis tes sai digunako iyulah tes tulisan.

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), instrumen penelitian iyulah alat atau perangkat sai digunako jama peneliti guwai ngumpulko data sai diperluko dilom penelitian, gegoh angket, tes, pedoman wawancara, rik dokumentasi. Instrument berpungsi guwai ngukur variabel sai bakal diteliti sesampai data sai diperoleh valid rik reliabel.

Instrumen sai digunako dilom penelitian sija berupa tes nulis Bahasa lampung sai disusun berdasarko Capaian Pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka. Tes dirancang guwai mengukur kemampuan siswa dilom mengungkapko isi rik pesan lagu lampung liwat tulisan.

Dilom penelitian sija, terdapat ruwa tipe tes sai diterapko, iyulah pre-test rik post-test. Ulah sebab sina, instrumen penelitian sija meliputi soal pre-test rik post-test guwai pengajaran bahasa Lampung bersama jama skala penilaian sai meliputi lima aspek : sktruktur kalimat, tata bahasa, kosa kata, kesesuwayan isi, rik kreativitas, masing-masing jama skor maksimal 20, sesampai total skor maksimal iyulah 100. Ngegunako indikator tes sija radu

disesuaiko jama materi sai bakal diajarko, sai berfokus jama lagu Lampung. Kisi-kisi soal tes dirancang guwai ningkatko kemampuan nulis bahasa Lampung siswa, helaw semakkung ataupun seradu perlakuan, gegoh sai dijelasko dilom tabel di bah sija:

Table 3.8. Kisi-Kisi Soal *Pre-Tes rik Posttest*

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Indikator Soal	Bentuk Soal	Skor Maksimal
1.	Mengekpresiko pikiran, perasaan, rik pengalaman secara tertulis sesuai konteks budaya	Siswa mampu nulis teks deskriptif atau cerita buntak berdasarko pengalaman atau tema budaya lokal	Tes uraiyan	20
2.	Menggali pesan rik nilai budaya anjak lagu daerah lampung.	Siswa dapok nulisko isi rik makna anjak lagu lampung dilom bentuk ringkasan atau cerita.	Tes uraiyan	20
3.	Ngegunako struktur rik kaidah kebahasaan Bahasa lampung dilom tulisan	Siswa mampu nyusun paragraph jama struktur teks rik kosa kata sai sesuai	Tes uraiyan	20
4.	Nyampaiko informasi secara runtut rik logis dilom bentuk tulisan deskriptif	Siswa nulis jama urutan logis (awalan, konflik, penyesuaian) sesuai genre deskriptif	Tes uraiyan	20

5.	Nunjukko orisinalitas, kediloman makna, rik kreativitas dilom nulis	Nunjukko kreativitas, refleksi pribadi, rik pemahaman terhwatp lagu budaya local.	Tes uraian	20
----	---	---	------------	----

Total skor maksimum : 100

Seradu ngelakuko pre-test rik post-test terdapok rubik penilaian nulis bahasa lampung liwat lagu lampung. Berikut rubik penilaian dibah sija:

Table 3.8. Rubik penilaian Nulis Bahasa Lampung Liwat Lagu Lampung

Aspek Sai Dinilai	Skor 4 (Helaw Benor)	Skor 3 (Helaw)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Soal Ke-1 (Makna Lagu)	Isi relavan temun jama lagu, pesan tergambar jelas rik mendalom serta disampaikan dilom bentuk 3-5 kalimat.	Isi cukup relevan jama tema lagu, sebagaiyan pesan tergambar serta disampaikan dilom bentuk 3-4 kalimat.	Isi kurang relevan, pesan lagu makwat tergambar jama helaw serta disampaikan dilom bentuk 3 kalimat.	Isi menyipang anjak lagu, makwat nunjukko pemahaman terhadap isi lagu serta disampaikan dilom bentuk 1-2 kalimat.
Soal Ke-2 (Penulisan Kalimat)	Kalimat tersusun sangat tepat, terdiri dari 3 kalimat,	Kalimat tersusun dengan baik, terdiri dari 2	Kalimat tersusun kurang tepat, terdiri dari 2	Kalimat tidak tersusun 1 kalimat dengan benar dan tidak

	penggunaan kosakata bahasa Lampung benar, dan makna jelas sesuai dengan lagu	kalimat, terdapat sedikit kesalahan, namun makna tetap jelas.	kalimat, dan makna kurang jelas.	sesuai dengan makna lagu.
Soal Ke-3 (Penyusunan Kata)	Kata disusun dengan sangat tepat, pilihan kosakata sesuai, dan makna jelas.	Kata disusun dengan tepat, terdapat sedikit kesalahan, namun makna tetap jelas.	Penyusunan kata kurang tepat dan makna kurang jelas.	Kata tidak tersusun dengan benar dan tidak sesuai dengan makna lagu.
Soal Ke-4 (Penyusunan Paragraf)	Paragraf tersusun runtut dan padu, bahasa Lampung yang digunakan tepat, kalimat jelas, serta sesuai dengan makna lagu.	Paragraf tersusun cukup runtut, bahasa Lampung yang digunakan ada sedikit kesalahan, namun makna tetap jelas.	Paragraf kurang runtut dan makna belum tersampaikan dengan jelas. Serta bahasa Lampung yang digunakan banyak kesalahan.	Paragraf tidak tersusun dengan baik dan tidak sesuai dengan makna lagu. Serta tidak menggunakan bahasa Lampung.

Soal Ke-5 (Penyusunan Ejaan)	Penggunaan ejaan sangat tepat dan konsisten, tidak terdapat kesalahan.	Penggunaan ejaan cukup tepat, terdapat sedikit kesalahan yang tidak mengganggu makna.	Penggunaan ejaan kurang tepat dan beberapa kesalahan mengganggu kejelasan makna.	Penggunaan ejaan tidak tepat dan banyak kesalahan sehingga makna sulit dipahami.
--	--	---	--	--

Skor maksimal : 20

Rumus Nilai Akhir:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Skor yang Diperoleh})}{20} \times 100$$

Contoh Perhitungan Skor :

Misalnya siswa memperoleh :

- Isi dan keselarasan : 3
- Struktur teks : 4
- Bahasa lampung : 3
- Kreativitas : 3
- Kerapian; 4

$$\text{Total skor perolehan} = 3+4+3+3+4 = 17$$

$$\text{Skor Maksimal} = 20$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{17}{20} \times 100 = 85$$

Jadi nilai akhirnya 85.

3.9 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu uji-t atau analisis data dengan uji-t. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dalam tingkat hasil antara kelas eksperimen dan kontrol.

perlakuan rik kelas kontrol sai makwat ngedapokko perlakuan. Di bah sija iyulah rumus guwai uji-t sai digunako :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

T	: Koefisien sai diunut
X_1	: Rata-rata anjak kelompok eksperimen 1
X_2	: Rata-rata anjak kelompok eksperimen 2
S_1	: Varians kelompok eksperimen 1
S_2	: Varians kelompok eksperimen 2
n	: Jumlah subjek

Hasil anjak perhitungan ngegunako rumus uji-t sija dibandingko jama nilai sai dapok dilom tabel jama tingkat signifikasi $\alpha = 0,05$. Amun nilai t sai dihsinang lebih tinggi anjak nilai t delom tabel, dapok ram simpulko bahwa wat perbedaan signifikan delom cara belajar nulis bahasa lampung dilom kelas sai dapok perlakuan dibandingko jama kelas sai makwat ngedapokko perlakuan.

3.9.1 Uji Prasyarat Analisis Data

Semakkung dilakuko pengujuyan hipotesis, terlebih dahulu dilakuko uji prasyarat analisis data guwai memastiko bahwa data memenuhi syarat analisis statistic parametrik. Uji prasyarat sija ngeliputi uji normalitas rik uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Sebaran

Delom penelitiyan sija, pengujiyan normalitas dilakuko ngegunako rumus Kolmogrov-Smirnov. Uji sija bertujuwan guwai ngidentifikasi apikah sebaran data delom penelitiyan sija normal atau makwat. Analisis

normalitas sija diterapko dilom data pre-test rik post-test guwai masing-masing kelompok, serta digunako guwai memahami kondisi sebaran data sai wat didelom penelitiyan sija.

$$z = \frac{x - \mu}{s}$$

Keterangan :

x : Skor data variabel sai bakal diuji normalitasni

μ : Nilai rata-rata

s : Standar defisi

Hasil perhsinangan p-value sai ngegunako rumus sai wat nunjukko bahwa data sija mak ngedok distribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians bertujuawn guwai nentuko apikah variasi anjak sampel sai diakuk anjak populasi sai gekgoh seragam atau makwat, serta apikah wat perbedaan sai signifikan antara keruwani. Statistik sai dipakai guwai nguji homogenitas sija iyulah tes-F, sai ngebandingko variasi sai paling balak jama variasi sai paling lunik.

Rumus teknik pengujian homogitas varians iyulah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Variasi paling balak}}{\text{Variasi paling lunik}} = \frac{S_l^2}{S_t^2}$$

Keterangan :

F : Koefisien F

S_l^2 : Variasi paling balak

S_t^2 : Variasi paling lunik

Keputusan sai diakuk dilom analisis uji homogenitas varian sija didasarko jama nilai probabilitas signifikan anjak Levene's test, iyulah :

- a. Amun nilai probabilitas signifikan lebih anjak 5% maka varian sija dianggap homogen.
- b. Amun nilai probabilitas signifikan kurang anjak 5% maka varian sija dianggap makwat homogen.

3.10 Prosedur Penelitian

Dilom penelitian eksperimental, uwat langkah-langkah atau proses sai dilaksanako. Proses sai diterapko dilom penelitian sija terdiri anjak telu langkah, iyulah :

1. Tahap Pra-eksperimen

Persiapan eksperimen iyulah langkah awal semakkung ngejalanko sebuah eksperimen. Semakkung perlakuan dilakuko, segala sai berkaitan jama eksperimen perlu dipersiapko, gekgoh:

1. Nyiapko ruwa kelas sai bakal bertindak sebagai kelas eksperimen rik kelas kontrol.
2. Peneliti nyiapko materi gokgoh antara kelas eksperimen rik kelas kontrol.
3. Peneliti ngelakuko percobaan tes jama salah sai kelas anjak populasi sai sumang anjak kelas eksperimen rik kelas kontrol.

2. Tahap Eksperimen

1. Tahap Ngejukko pre-test

Uji coba awal atau pre-test, diwatko di kelas eksperimen jama kelas kontrol. Tujuwan anjak tes sija iyulah guwai pandai apikah seberapa helaw kemampuan nulis siswa di fase awal semakkung perlakuan (treatment) dilakuko.

2. Tahap Eksperimen

Dibah sija iyulah rencana kegiatan guwai ngajar nulis bahasa ampung di kelas percobaan jama ngegunako media wordwall.

1. Setiap siswa nerima penjelasan tentang masing-masing tema.
2. Pengajaran dilakuko pakai media Wordwall.
3. Siswa dikilu guwai nulis teks deskriptif tentang lagu lampung sai bejudul "Sang Bumi Rua Jurai/lagu lampung sai barihni". Siswa ngejukko hasil pekerjaan tiyan haguk guru.

Di bah sija iyulah rencana guwai kegiatan belajar nulis di kelas kontrol ngegunako media tradisional, iyulah:

1. Penjelasan materi lagu lampung rik teks deskriptif dijukko jama siswa.
2. Siswa nerima perlakuan ngegunako media tradisional.
3. Tugas guwai nulis teks deskriptif tentang lagu lampung dijukko jama siswa.
4. Hasil tugas siswa dikumpulko jama guru.

3. Tahap Ngejukko Soal Post-test

Seradu kelompok sai diuji ngalami perlakuan ruwa kali, dilaksanako tes akhir. Tes sija bertujuwan guwai ngevaluasi sampai dipa pemahaman kosakata dilom belajar nulis bahasa lampung antara kelompok sai radu ngedapokko perlakuan rik kelompok sai makwat. Tes akhir ngegunako materi sai serupa sai digunako dilom tes awal.

3. Pasca Eksperimen

Pasca eksperimen iyulah tahap akhir anjak penelitiyan seradu grup sai diuji nerima perlakuan, serikgko grup sai makwat diuji makwat dapok perlakuan. Dilom tahap sija, data anjak pre-test rik post-test dianalisa secara statistik ngegunako komputer rik program SPSS versi 21. Hasil analisis sija penting guwai mengevaluasi hipotesis, sesampai ram dapok pandai apikah hipotesis sina diterima atau ditolak.

V. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan media interaktif Wordwall untuk lagu Lampung "Sai Bumi Ruwa Jurai" terhadap peningkatan kemampuan menulis Bahasa Lampung siswa kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa:

1. Media interaktif Wordwall sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Lampung siswa. Hal ini ditunjukkan dalam peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi kelompok kontrol dibandingkan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata posttest siswa di kelas eksperimen lebih rendah (45,00) dibandingkan dengan kelas kontrol (53,85).
2. Terdapat perbedaan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang perlakuan diujikan. Hasil uji Independent Sample T-Test dengan data posttest menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$). Walaupun terdapat perbedaan yang signifikan, namun nilai mean kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Salah satu penyebab penggunaan media Wordwall untuk lagu Lampung sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Lampung siswa. Hal ini disebabkan karena waktu penelitian yang terbatas sehingga kurang efektif digunakan dalam waktu singkat, mungkin dibutuhkan waktu yang lebih untuk berbagai media interaktif wordwall berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Lampung siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di lampung, maka beberapa saran yang dapat diujikan adalah:

1. Bagi Guru Bahasa Lampung, disarankan untuk mengoptimalkan media interaktif seperti Wordwall dalam proses pembelajaran menulis, khususnya materi yang berkaitan dengan budaya lokal. Integrasi teknologi dan unsur budaya terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara signifikan.
2. Bagi Sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan dan penyediaan sarana pembelajaran berbasis digital guna mendukung guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang inovatif. Sekolah mungkin diharapkan mendorong pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk memperkuat identitas budaya siswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca, serta dengan jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang penggunaan media interaktif terhadap perkembangan literasi siswa secara umum.
4. Bagi Siswa, diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif dengan optimal, serta menumbuhkan semangat belajar Bahasa Lampung untuk lebih sebagai mata pelajaran, tetapi mungkin sebagai bentuk pelestarian budaya daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. 2018. *Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Agustira, S., dan Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80.
- Ciciria, D., Febriyanti, A. N., dan Muhammad, U. A. (2025). Analisis Kebutuhan Materi Pembelajaran Budaya Lampung Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Sederajat. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 6(1), 1–14.
- Fanny. (2020). *Efektivitas penggunaan aplikasi wordwall dalam pembelajaran daring (online) matematika pada materi bilangan cacah kelas 1 di min 2 kota tangerang selatan*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Faudi, H. Z. 2025. *Peningkatan Mutu Kegiatan Pembelajaran dan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Permainan Anagram Berbantuan Wordwall pada Siswa Kelas III SDN 2 Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025*. Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- Gubernur Lampung. 2020. *Peraturan Gubernur Lampung Nomor 39 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung sebagai Muatan Lokal Wajib pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Lampung: Pemerintah Provinsi Lampung.
- Hadi, W., Sari, Y., dan Pasha, N. M. (2024). Analisis penggunaan media interaktif Wordwall terhadap peningkatan hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 466–473.

- Jannah, P. M. N., Nabila, U., & Umami, A. K. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Pemahaman Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Ipas Di Sd Negeri Bugih 3 Pamekasan. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(3), 42–55.
- Kenang Tri Hatmo, M. P. 2021. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Penerbit Lakeisha.
- Lestari dalam Ulya, A. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Pengembangan Perangkat Lunak Dan Gim Di Smk Teuku Umar Semarang*. Universitas Ivet.
- Listiyorini, A. (2013). Eksistensi bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam persaingan global. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lita, P. N., Amalia, I., Wahid, F. S., dan Antika, T. L. (2024). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Lagu Daerah. *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1–10.
- Maghfiroh, N. (2022). *Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).
- Mahbub, M. R. (2024). *Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Sidomoro Tahun Ajaran 2024/2025*. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU Kebumen).
- Sumiharsono, R., dan Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.
- Munawarah, M., dan Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34.
- Purnami siwi tri. (2024). *Penerapan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Kosa Basa Bali Tingkat Sekolah Dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 332-346.

- Putri, B. T., Ayu, C. S., Ginting, M. A. B., Saidah, S., dan Nasution, S. (2025). Budaya dan bahasa: Refleksi dinamis identitas masyarakat. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(1), 20–32.
- Putri, I. T. A., Agusdianita, N., dan Desri, D. (2024). Literasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar era digital. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
- Putri, N. W. (2018). Pergeseran bahasa daerah Lampung pada masyarakat kota Bandar Lampung. *Prasasti: Journal of Linguistics*, 3(1), 83–97.
- Rahayu, R. (2020). Pelaksanaan mulok bahasa Lampung dalam upaya pelestarian bahasa Lampung di Kabupaten Lampung Selatan. *Kelasa*, 15(1), 46–63.
- Harista, E., Purnomo, F. S., dan Rahmaniyyar, A. (2025). *Keterampilan Berbahasa: Reseptif dan Produktif*. Madani Kreatif Publisher.
- Ramadina, A., dan Rosdiana, L. (2021). *Keterampilan komunikasi siswa setelah diterapkan strategi active knowledge sharing ketika pembelajaran daring*. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 9(2), 247-251.
- Setiawan, Y., dan Andrianto, D. (2024). *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun*. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83-97.
- Sintia, S. (2024). Interactive and Enjoyable Learning Models for Civics Education Teaching in the New Decade: Model-Model Pembelajaran yang Interaktif dan Menyenangkan untuk Pengajaran PPKN dalam Dekade Baru. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(6), 622–634.
- Sugiyono, D. 2021. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zamhari, A., Pramudani, A., Anisa, R., Rahmayanti, L., Cristina, E., dan Asmare, G. N. (2025). Perubahan bahasa dan budaya di kalangan generasi muda akibat adanya modernisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(2), 867-874.